

## Mengelola Kuliah : Tiga Minggu Pertama

Prof. Edhi Martono

Risalah ini merupakan terjemahan dari tulisan Joyce T, Povlacs, Teaching and Learning Center, University of Nebraska Lincoln, USA. Ms. Povlacs memberi alasan antara lain : ".....(risalah ini) ditulis untuk keberhasilan suatu kuliah dengan cara memulainya secara benar. Bentuknya serupa katalog usulan bagi para dosen yang rajin mencari cara segar menciptakan lingkungan belajar- mengajar paling baik (untuk keduabelah pihak)".

Usulan-usulan ini dikumpulkan dari para profesor di lingkungan University of Nebraska-Lincoln dan pengajar-pengajar universitas lain. Dasar pemikirannya adalah sebagai berikut:

1. Membantu para mahasiswa menyesuaikan diri, dari lingkungan belajar SLTA, liburan antar semester atau kegiatan panjang tanpa kuliah ke lingkungan belajar suatu universitas.
2. Mengarahkan perhatian para mahasiswa pada situasi belajar nyata, yaitu suasana kelas.
3. Menggugah keingintahuan intelektual—menantang minat mahasiswa.
4. Membantu para pemula dan orang-orang yang baru mengenal disiplin ilmu yang diajarkan melalui proses belajar.
5. Mendorong mahasiswa untuk ikut aktif dalam proses belajar.
6. Membina rasa bermasyarakat di dalam kelas.

Butir-butir usulan tersebut tertulis di bawah ini. Pada situasi khusus barangkali perubahan dan modifikasi diperlukan untuk kesesuaian butir-butir tertentu. Dengan kata lain, sebagai pengajar orang juga dituntut untuk mengembangkannya secara kreatif.

### Membantu Mahasiswa Menyesuaikan Diri

1. Datang tepat pada waktunya pada kuliah pertama dan bersikap penuh percaya diri.
2. Catat mahasiswa yang hadir, daftar hadir, absen, papan nama pada kertas dll.
3. Perkenalkan para asisten kepada mahasiswa
4. Berikan "hand-out" yang berisikan silabus dan bersifat informatif, artistik serta mudah dipahami.
5. Beri tugas kepada mahasiswa pada hari pertama untuk dikumpulkan pada kuliah berikutnya
6. Mulailah percobaan laboratorium pada hari pertama praktikum.
7. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan selama praktikum (tertulis maupun lisan) agar praktikum berjalan baik : acara-acara yang harus diselesaikan, prosedurnya, peralatan, kebersihan lab, pemeliharaan alat, faktor keamanan, hemat bahan, penggunaan waktu lab. secara efektif.
8. Tunjukkan suatu strategi belajar yang dapat ditiru/dikembangkan oleh para mahasiswa.
9. Ingatkan para mahasiswa akan hal-hal dasar dalam disiplin ilmu yang diajarkan apabila mereka pernah mendapatkannya.
10. Berikan perkiraan kepada para mahasiswa berapa banyak waktu yang mereka perlukan untuk

## **Mengelola Kuliah S-1**

---

---

memahami mata kuliah bersangkutan.

11. Bagikan hand-out tambahan untuk membantu mahasiswa belajar lebih baik: bagaimana menggunakan perpustakaan, taktik belajar, bacaan-bacaan tambahan dan latihan-latihan.
12. Terangkan bagaimana caranya belajar menghadapi ujian dalam mata kuliah yang bersangkutan.
13. Berikan peraturan tertulis tentang hal-hal dasar seperti absen, tugas yang terlambat dikumpulkan, prosedur tes dan ujian, cara pemberian nilai dan hal-hal umum lainnya, serta bertindaklah sesuai aturan ini.
14. Umumkan jam bicara di luar jam kuliah sesering-seringnya dan jangan sekali-kali diingkari.
15. Tunjukkan kepada mahasiswa bagaimana cara belajar bila jumlah pengikut kuliah besar.
16. Berikan contoh-contoh soal ujian.
17. Berikan contoh-contoh jawaban ujian.
18. Terangkan perbedaan antara kerjasama kelompok dan kecurangan akademik/kerja sontekan; berikan batas tegas kapan suatu kerjasama dibutuhkan dan kapan dianggap terlarang.
19. Berbicaralah kepada mahasiswa satu demi satu secara pribadi, satu orang satu hari, tanyakan pendapatnya tentang kuliah yang diberikan.
20. Tanyalah mahasiswa-mahasiswa yang nampak kepayahan dalam kuliah tentang masalah-masalah lain yang barangkali sedang mereka hadapi saat ini.

### Menggugah Perhatian Mahasiswa

21. Ucapkanlah salam, selamat pagi atau selamat siang kepada para mahasiswa.
22. Awlailah kuliah pada waktunya.
23. Masuklah kelas sedemikian rupa hingga kelas besar yang gaduh menjadi tenang dan penuh perhatian.
24. Berikan pre-tes untuk topik hari itu.
25. Awalilah kuliah dengan teka-teki, pertanyaan, paradoks, gambar atau kartun melalui slide untuk menekankan arti penting topik hari itu.
26. Catat pertanyaan dan minat para mahasiswa terhadap topik pada hari itu pada papan tulis untuk dijawab dalam kuliah.
27. Mintalah para mahasiswa menuiiskan masalah-masalah yang mereka anggap penting dalam hubungannya dengan kuliah hari itu.

### Menggugah Keingintahuan Mahasiswa

28. Mintalah mahasiswa menuliskan harapan dan keinginannya untuk kuliah yang bersangkutan serta tujuan mereka mengikuti kuliah.
29. Buatlah metoda pemberian kuliah yang bervariasi dari satu kuliah ke kuliah yang lain.
30. Berikan semacam jeda di tengah kuliah : ceritakan suatu anekdot, minta para mahasiswa meletakkan pensil dan pena, bicarakan peristiwa menarik hari itu dsb.

## **Mengelola Kuliah S-1**

---

---

31. Tunjukkan arti penting masyarakat sebagai narasumber : peristiwa-peristiwa budaya (pentas, konser), pasar malam, badan-badan pemerintah, alam lingkungan.
32. Putarkan film sebagai pembandingan : Berhenti ditengah-tengah untuk diskusi, perlihatkan gambar frame demi frame, tanggapi bersama-sama akhir/kesimpulan cerita, beguikan lembaran krtik, ulangi bagian-bagian tertentu yang menarik.
33. Bicarakan filosofi mengajar kuliah bersangkutan dengan para mahasiswa.
34. Bentuklah kelompok-kelompok mahasiswa untuk mendiskusikan alternatif lain untuk konsep yang sama.
35. Pentaskan satu bentuk debat "perubahan pemikiran", dengan mahasiswa-mahasiswa yang berpindah tempat duduk seandainya mereka berubah pendapat.
36. Ceritakan riset yang sedang dilakukan oleh pengajar saat itu, dan bagaimana mencapai situasi yang sekarang dihadapi.
37. Lakukanlah suatu "permainan peran" untuk membentuk pendapat atau menggugurkan argumen.
38. Mintalah mahasiswa untuk berperan sebagai seorang profesional dalam disiplin ilmu yang sedang dipelajari : sebagai filsufnya, sebagai ahli biologi, sebagai praktisi, sebagai ilmuwan, sebagai penentu keputusan.
39. Berikan waktu khusus untuk melakukan tukar pendapat yang mampu menghasilkan ide atau "*brainstorming*" untuk memperluas pandangan mahasiswa.
40. Berikan kepada mahasiswa dua pendapat yang saling bertentangan dari jurnal untuk perbandingan.
41. Berikan kepada mahasiswa daftar masalah yang belum terpecahkan, dilemma, atau pertanyaan besar dalam disiplin ilmu yang diajarkan dan mintalah mahasiswa mengutarakan cara-cara memecahkan persoalan - bukan pemecahan persoalan itu sendiri.
42. Tanyalah para mahasiswa buku apa yang baru saja mereka baca.
43. Tanyakan kepada para mahasiswa undang-undang/hukum yang bersangkutan dengan masalah-masalah dalam disiplin ilmu yang diajarkan dan apa saja yang telah dilakukan oleh badan-badan legislatif untuk mengaturnya.
44. Tunjukkan kepada para mahasiswa bahwa pengajar memiliki antusiasme dan minat yang tinggi terhadap mata kuliah yang diajarkan.
45. Undanglah pembicara-pembicara yang tahu tentang disiplin ilmu yang diajarkan.
46. Susunlah suatu unit kuliah yang membawa mahasiswa pada suasana mencengkam menjelang penemuan-penemuan besar dalam disiplin ilmu yang bersangkutan.

### Dukungan Kepada Mahasiswa

47. Catatlah nama dan alamat mahasiswa serta cara termudah menghubungi mereka.
48. Bila ada yang berhalangan hadir, tanyakan sebab-sebabnya tanpa menginterogasi.
49. Periksaalah kemampuan para mahasiswa secara rutin dengan kuesioner atau pre-test dan kembalikan segera kepada mereka.
50. Berikan pertanyaan-pertanyaan untuk belajar.
51. Jangan bosan mengulang-mengulang. Para mahasiswa harus mendengar,

## **Mengelola Kuliah S-1**

---

---

- membaca atau melihat bahan-bahan pokok paling sedikit tiga kali.
52. Pantaulah kemajuan belajar para mahasiswa : kuis ringkas untuk topik hari itu, atau tanggapan langsung.
  53. Gunakan umpan balik tanpa dinilai agar mahasiswa tahu sampai dimana kemajuan mereka : tempelkan jawaban untuk kuis yang tak dinilai, latihan-latihan dll.
  54. Berikan penghargaan kepada mereka yang berhak : pujian, tanda-tanda khusus, komentar pada lembar jawaban.
  55. Bersikaplah menghindari ketegangan : senyum, berikan "joke", komentar-komentar simpatik saat ujian.
  56. Tata-laksana. Tunjukkan struktur kuliah hari itu dengan transparensi atau tulisan di papan.
  57. Gunakan media ganda : transparensi, slide, film, video, kaset, model, bahan-bahan contoh.
  58. Berikan contoh-contoh bervariasi dengan menggunakan berbagai media untuk memberi gambaran pokok-pokok permasalahan dan konsep-konsep penting.
  59. Tawarkan bimbingan-bimbingan khusus kepada mahasiswa, baik secara individual maupun berkelompok.
  60. Beritahu para mahasiswa cara paling mudah menghubungi pengajar, kapan dan di mana biasanya berada, sumber-sumber informasi tentang kuliah yang bersangkutan, orang-orang yang dapat membantu mahasiswa dsb.
  61. Tuliskan tanggal-tanggal penting dalam jadwal kuliah dan tempelkan di papan/pintu kamar pengajar.
  62. Cari tahu apa pendapat mahasiswa tentang kuliah-kuliah yang diberikan tanpa mereka merasa dikorek pendapatnya.
  63. Sediakan buku khusus berisi nilai praktikum dari acara ke acara yang terbuka bagi setiap mahasiswa dan selalu berisi nilai terbaru.
  64. Cari tahu apakah ada mahasiswa yang menghadapi persoalan-persoalan akademis dan beri petunjuk untuk menyelesaikannya dengan bagian yang berwenang.
  65. Katakan kepada para mahasiswa apa saja yang dikehendaki pengajar agar mereka dapat memperoleh nilai A.

### Mendorong Mahasiswa Belajar Secara Aktif

66. Beri tugas menulis makalah.
67. Beri tugas kepada mahasiswa untuk setidaknya tiga minggu sekali menulis pertanyaan, pendapat, komentar atau apa saja yang berhubungan dengan mata kuliah yang diajarkan.
68. Mintalah mahasiswa mengkritik makalah rekan-rekannya atau memberikan jawaban singkat berdasar makalahnya untuk mengetahui tingkat pemahamannya.
69. Beri kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya langsung dan perhatikan tanggapan mereka.
70. Perhatikan tanggapan mahasiswa terhadap suatu pertanyaan dan amati bentuk tanggapan tersebut.

## **Mengelola Kuliah S-1**

---

---

71. Bentuklah pasangan-pasangan mahasiswa yang saling mengajukan pertanyaan tentang topik yang diajarkan hari itu.
72. Beri kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang topik hari itu.
73. Mintalah mahasiswa mengemukakan contoh penerapan praktis kuliah yang diajarkan untuk masalah-masalah yang dijumpai sehari-hari.
74. Beri kartu merah, kuning atau hijau kepada mahasiswa secara acak, dan ajukan pertanyaan khusus kepada kelompok-kelompok pemegang kartu tertentu pada suatu kuliah.
75. Kelilingi kelas pada saat mereka mengerjakan kuis dan ajaklah mahasiswa bercakap-cakap saat mereka mengerjakan soal.
76. Beri pertanyaan salah satu mahasiswa dan tunggu sampai dia memberi jawaban.
77. Letakkan kotak saran di belakang kelas dan mintalah mahasiswa mengisinya sekali waktu.
78. Berikan kuis mendadak, uji pilih berganda atau yang sejenis itu untuk menguji kesiapan mahasiswa.
79. Bentuk kelompok dan beri tugas khusus untuk kelompok-kelompok tersebut.
80. Beri nilai sebagian ujian secara langsung di hadapan mahasiswa sebagai alat bantu akhir.
81. Beri kesempatan sebanyak-banyaknya kepada mahasiswa sebelum midterm atau ujian akhir.
82. Berikan ujian sedini-dininya pada awal semester dan kembalikan segera untuk menunjukkan masing-masing mahasiswa.
83. Berikan tugas yang harus dikerjakan oleh beberapa mahasiswa bersama-sama.
84. Beri tugas untuk menulis kembali secara singkat makalah-makalah yang agak sulit dipahami.
85. Beri kuis untuk dibawa pulang berhubungan dengan topik hari itu.
86. Mintalah mahasiswa untuk mencari guntingan koran atau bahan berita lainnya yang berhubungan dengan mata kuliah bersangkutan.

### Membangun Keekerabatan

87. Hapalkan nama mahasiswa, paling tidak beberapa diantaranya.
88. Bentuk sistem saling bantu hingga mahasiswa dapat saling menghubungi untuk bertukar pikiran.
89. Mintalah data pribadi para mahasiswa dengan secarik kertas/sepotong kartu indeks.
90. Ambil gambar/foto para mahasiswa dalam kelompok dan tempelkan pada papan pengumuman mata kuliah yang bersangkutan.
91. Bantulah para mahasiswa membentuk kelompok tiga orang yang berguna untuk saling membantu dan bersama-sama membina pemahaman terhadap mata kuliah bersangkutan.
92. Bentuk kelompok-kelompok kecil agar mahasiswa saling mengenal. Ubahlah susunan anggota kelompok secara rutin agar merata.

## **Mengelola Kuliah S-1**

---

---

93. Berilah tugas seawal-awalnya dalam suatu semester dan beri cukup waktu bagi mahasiswa untuk membentuk tim.
94. Mintalah pendapat para mahasiswa tentang narasumber yang dapat dipergunakan dari luar, misalnya penceramah dll.

### Umpan-balik untuk Pengajar

95. Mintalah umpan-balik dari para mahasiswa dalam tiga minggu pertama kelas untuk menilai dan memperbaiki cara pemberian kuliah.

Demikianlah 95 hal yang dapat dilakukan oleh seorang pengajar dalam memberikan kuliah demi tercapainya tingkat pemahaman mahasiswa yang setidaknya dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian memang jelas bahwa filosofi pendekatan-pendekatan diatas adalah untuk benar-benar memindahkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh pengajar kepada para mahasiswanya. Lebih dari itu, dengan meminta mahasiswa belajar secara aktif dan menunjukkan sumber-sumber informasi yang dapat mereka peroleh, penguasaan mahasiswa akan mata kuliah yang diberikan-lebih jauhnya penguasaan akan disiplin ilmu yang mereka pelajari-mungkin akan lebih baik dari pengajarnya sendiri. Suatu hal yang barangkali masih agak sulit diterima, namun jika diingat bahwa pada hakekatnya ilmu selalu mengalir dan berkembang menuju ke arah sempurna, keadaan seperti itu wajar saja, malahan demikianlah yang seharusnya terjadi.

Perlu diingat juga bahwa masing-masing hal di atas bersifat saling mengait, sehingga hubungan satu dengan yang lain bolehjadi saling tindih. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, hal-hal tersebut bukanlah suatu harga mati yang tidak dapat ditawar, melainkan terbuka untuk modifikasi, perubahan dan penyempurnaan. Sebagaimana halnya semua ilmu, patokan dan hukum-hukumnya senantiasa peka terhadap masukan, perkembangan dan refleksi pemikiran baru. Keluwesan demikian inilah yang semoga membantu para pengajar mencapai tujuan sebaik-baiknya demi mencerdaskan kehidupan bangsa.